

ABSTRAK

Prediksi pemberian opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan berupa *going concern*, menjadi perhatian bagi auditor dan *stakeholders*. Pada saat ini, auditor mulai diminta tanggungjawabnya untuk mengungkap kelangsungan hidup suatu entitas, tidak hanya memeriksa laporan keuangan atau mendeteksi *fraud* (kecurangan dalam laporan keuangan), tetapi juga sanggup memprediksi dan menilai kemampuan suatu badan usaha dalam menjaga kelangsungan hidupnya. Hal ini terjadi karena adanya permintaan dari *stakeholders* untuk memberikan informasi berupa peringatan awal mengenai prospek badan usaha di masa yang akan datang yang akan berpengaruh terhadap keputusan dari para *stakeholders*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan auditor dalam memberikan opini audit dengan penjelasan *going concern* yang diberikan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh klien atau *auditee*. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kausal atau penelitian yang menyatakan satu variabel mempengaruhi variabel yang lain. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen yang dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran KAP, *debt default*, dan *leverage*. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, yang dalam penelitian ini yaitu opini audit dengan paragraf penjelasan berupa *going concern*.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan model regresi logistik biner menunjukkan bahwa dari empat hipotesis yang diuji menyatakan bahwa variabel profitabilitas, ukuran KAP dan *debt default* berpengaruh signifikan atau mendukung hipotesis sedangkan variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan atau tidak mendukung hipotesis. Jadi, semakin kecil profitabilitas, semakin kecil ukuran KAP dan semakin tinggi *debt default* maka akan semakin besar juga kemungkinan badan usaha untuk menerima opini audit dengan penjelasan *going concern* oleh auditor, sedangkan semakin tinggi atau rendah rasio *leverage* badan usaha tidak akan mempengaruhi pemberian opini audit dengan penjelasan *going concern*. Hasil ini mengindikasikan bahwa auditor perlu menerapkan *professional skepticism* nya dalam memberikan pendapat atau opini yang terkait dengan *going concern* badan usaha yang menyatakan kondisi badan usaha yang sebenarnya, karena hal ini akan mempengaruhi berbagai pihak dalam pengambilan keputusan